

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *non eksperimental* yang sifatnya *deskriptif correlational* dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian *non eksperimental* adalah penelitian yang tidak memberikan intervensi kepada objek dan hanya mengamati kejadian yang sudah ada (Nursalam, 2008). Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan antara faktor resiko/paparan dengan penyakit (Nursalam, 2008).

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Luhur Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Notoadmojo, 2002). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Luhur Yogyakarta. Untuk memilih sampel responden pada penelitian ini dipakai teknik *total sampling* yaitu dengan cara menjadikan

seluruh subjek populasi sebagai sampel. pengambilan sampel didasarkan pada kriteria penerimaan yang meliputi kriteria inklusi dan eksklusi,

kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta
- 2) Lansia yang berusia 60 tahun keatas
- 3) Lansia yang tidak dalam kondisi sakit parah atau terminal
- 4) Lansia masih bisa berkomunikasi
- 5) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Lansia yang tidak dapat berkomunikasi
- 2) Lansia yang dalam kondisi sakit parah atau terminal

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari-Maret 2013

D. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah tingkat depresi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah dukungan sosial natural yaitu dukungan yang interaksi sosial dalam kehidupannya secara spontan dengan orang-orang yang ada di sekitarnya, misalnya anggota keluarga (anak, istri, suami, dan kerabat), teman dekat atau relasi. Bukan dukungan artifisial seperti dukungan bantuan karena bencana.

Dukungan tersebut berupa dukungan emosional, informasional, penilaian dan instrumental.

a. Perhatian secara emosi

Diekspresikan melalui kasih sayang, cinta, atau empati yang bersifat memberikan dukungan.

b. Bantuan instrumental

Penyediaan barang-barang atau jasa yang diperlukan seseorang ketika sedang mengalami masa-masa stres.

c. Pemberi informasi

Memberikan informasi kepada seseorang yang sedang mengalami stres akan terasa sangat membantu.

d. Penilaian

Misalnya ketika seseorang memutuskan sesuatu, maka saran dari teman yang bentuk mengatakan bahwa keputusan yang diambil sudah tepat merupakan salah satu dukungan.

2. Depresi

Depresi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk gangguan kejiwaan pada alam perasaan, yang ditandai dengan kemurungan, kelesuan, ketiadaan gairah hidup, perasaan tidak berguna, putus asa dan lain sebagainya.

3. Lanjut Usia

Lanjut usia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelompok lanjut usia yang berusia 60 tahun keatas dan tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Data dari variabel penelitian ini ada 2 macam yaitu data dukungan sosial dan tingkat depresi pada lansia.

1. Dukungan sosial

Untuk data dukungan sosial instrument yang digunakan berupa kuesioner yang diadopsi dari Farida (2012). Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* dengan alternatif jawaban selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), tidak pernah (TP) yang telah dilakukan uji validitas. Instrumen dukungan sosial setelah dilakukan uji validitas berjumlah 16 item pertanyaan dan memiliki kisi-kisi yang terdiri dari

dukungan instrument, dukungan penilaian, dukungan emosional dan dukungan informasi.

Table 1. Matriks kisi-kisi kuesioner dukungan sosial sebagai berikut:

No	Jenis dukungan	Nomor pertanyaan	Total
1	Dukungan emosional	1,2,3,4,11,13,16	7
2	Dukungan instrumental	5,6	2
3	Dukungan informasional	7,8,10,14	4
4	Dukungan penilaian	9,12,15,	4
Total			16

Penyekoran untuk pertanyaan dilakukan dengan sistematika jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), jarang (skor 2), dan tidak pernah (skor 1). Penilaian dukungan sosial tertinggi mendapatkan skor 68 dan yang paling rendah kurang dari 37 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Baik : 76% - 100% (mendapatkan skor 52 – 68)
 - b. Cukup : 56% - 75% (mendapatkan skor 38 – 51)
 - c. Kurang : $\leq 55\%$ (mendapatkan skor ≤ 37)
2. Tingkat Depresi pada lansia

Dalam mengukur tingkat depresi lansia digunakan instrument *Geriatric Depression Scale (GDS)*, (Break & Yesvage, 1982) terdiri dari 15 pertanyaan yang harus dijawab sederhana saja hanya dengan jawaban “ya” atau “tidak”. Pengumpulan data dengan membacakan dan memberikan pertanyaan sesuai kuesioner yang telah tersedia kepada

lansia. Cara penilaian *Geriatric depression scale (GDS)* ini dengan interpretasi skor sebagai berikut:

0-4 : tidak depresi (normal)

5-9 : gejala depresi sedang

10-15 : gejala depresi berat

G. CARA PENGUMPULAN DATA

Setelah mendapatkan izin dari panti tersebut, peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang akan dibantu oleh 5 orang asisten dan petugas panti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti bersama asisten peneliti menyamakan persepsi yang berkaitan dengan kuesioner penelitian. Setelah semuanya jelas, peneliti dan asisten peneliti menyebar untuk pengambilan datanya sesuai dengan yang sudah disepakati bersama. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, pernyataan mengenai dukungan sosial dan tingkat depresi pada lansia. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner pada lansia dengan menjelaskan maksud dari isi kuesioner dan pada saat mengisi kuesioner lansia didampingi oleh peneliti. Jika mengalami kendala seperti lansia tidak mau menjawab pertanyaan pada hari itu maka peneliti akan melanjutkannya esok hari pada responden yang sama. Setelah didapat data maka dikumpulkan kembali kepada peneliti untuk divalidasi dan dianalisis hasilnya.

H. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Sebelum digunakan, kuesioner akan diuji terlebih dahulu tingkat kehandalan dan kepercayaannya. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Abiyoso Yogyakarta.

1. Validitas

Uji validitas kuesioner dukungan sosial pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Farida (2012). Setelah dilakukan uji validitas oleh peneliti pada 20 lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Abiyoso Yogyakarta, dari 17 item pertanyaan kuesioner dukungan sosial didapatkan 1 item pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid dihilangkan dari kuesioner. Jadi jumlah kuesioner dukungan sosial yang valid dan digunakan dalam penelitian berjumlah 16 pertanyaan. Sedangkan untuk kuesioner tingkat depresi pada lansia *Geriatric Depression Scale (GDS)* tidak dilakukan uji validitas lagi karena kuesioner ini sudah baku.

Rumus yang digunakan untuk uji validasi adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung = koefisien korelasi x-y

$\sum x_i$ = jumlah skor item

$\sum y_i$ = jumlah skor total (item)

n = jumlah responden

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, hanya item yang valid saja yang dilibatkan dalam uji realibilitas (Notoadmojo, 2002). Uji reliabilitas kuesioner dukungan sosial dengan menggunakan Spearman Brown. Dikatakan reliabel bila nilai r hitung $>$ r tabel. R tabel untuk 20 responden adalah 0.444. Nilai r hitung pada kuesioner dukungan sosial adalah 0.904.

Rumus Spearman Brown sebagai berikut (Hidayat, 2009):

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi product moment antara belahan

I. PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul melalui tahap pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah:

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk mengetahui apakah data sudah diisi dengan benar sesuai dengan petunjuk pengisian. Pada tahap ini semua data diperiksa, sehingga apabila ada pertanyaan yang belum

diisi atau terjadi kesalahan penulisan dapat ditanyakan kepada responden.

b. Coding

Mengklasifikasikan hasil pengamatan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam table guna mempermudah membacanya.

c. Processing

Merupakan suatu kegiatan memproses data agar dapat dianalisa dengan cara mengentry (memasukan) data dari kuesioner ke komputer melalui program komputer.

d. Tabulating

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan , disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisa.

2. Analisa data

Untuk mencari hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat depresi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta dianalisis dengan uji *Spearman* correlation. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2009). Data dianalisis dengan menggunakan fasilitas komputer dengan program SPSS 15.

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

keterangan:

r_s = nilai korelasi spearman *Rank*

d^2 = selisih setiap pasangan *Rank*

n = jumlah pasangan *Rank*

dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

kriteria pengujian hipotesis (Dahlan 2005):

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $p < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat depresi pada lansia di Panti Werdha Budi Luhur Yogyakarta.
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $p > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat depresi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta.

J. KESULITAN PENELITIAN

1. Bahasa

Lanjut usia pada penelitian ini tidak semua mengerti Bahasa Indonesia dan hanya bisa berbahasa Jawa, sedangkan peneliti tidak bisa menggunakan Bahasa Jawa krama inggil/Bahasa Jawa halus.

2. Suasana hati

Lanjut usia cenderung memiliki mood yang berubah-ubah sehingga peneliti harus mengikuti mood lansia yang menjadi responden. Saat

mood tidak bagus peneliti melanjutkannya dihari yang lain pada responden yang sama.

3. Keterbatasan pendengaran

Karena faktor usia, tidak sedikit lansia yang memiliki gangguan pendengaran, sehingga sedikit mengalami kesulitan saat wawancara.

4. Lokasi

Lokasi penelitian tidak terlalu dekat dengan tempat tinggal peneliti

K. ETIK PENELITIAN

Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu:

1. Inform consent

Berupa pemberian informasi tentang mekanisme penelitian sebagai calon responden sehingga responden mampu memahami dan diharapkan dapat berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya unsure paksaan, setelah mendapatkan penjelasan maka calon responden bersedia menjadi subyek penelitian kemudian akan diberikan inform consent yang ditandatangani oleh calon responden.

2. Anonymity

Dalam penelitian ini peneliti tidak akan membuka identitas responden secara bebas dengan tujuan untuk kepentingan kerahasiaan, nama baik, hukum dan psikologis responden.

3. Confidentially

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek penelitian. Informasi yang diberikan oleh responden hanya digunakan

untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak dimanfaatkan untuk kepentingan yang lain.

L. JALANNYA PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian, prosedur jalannya penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah.
- b. Memperoleh persetujuan judul Karya Tulis Ilmiah dari dosen pembimbing.
- c. Mengurus perizinan studi pendahuluan di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta unit Budi Luhur
- d. Melakukan studi pendahuluan di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta unit Budi Luhur dengan cara mewawancarai petugas panti dan lansia.
- e. Mengajukan proposal penelitian.
- f. Mengurus surat izin penelitian ke BAPEDDA

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Membuat dan menyebarkan kuesioner yang telah divalidasi
- b. Mengumpulkan dan memberikan skor pada lembar kuesioner
- c. Melakukan pengolahan data
- d. Merangkum hasil penelitian

3. Tahap Analisis

- a. Menguraikan hasil penelitian dalam pembahasan
- b. Menarik kesimpulan dari penelitian
- c. Menyusun dan mendeskripsikan semua proses penelitian dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah.